**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pertanian yang ada di Indonesia terdiri dari beberapa sub sektor, antara lain tanaman bahan pangan, peternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan dan hortikultura. Salah satu sub sektor pertanian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah tanaman hortikultura yang selalu di butuhkan oleh masyarakant Indonesia adalah cabai merah besar. Daerah-daerah Indonesia memiliki makanan tradisional yang menggunakan cabai merah sebagai salah satu bumbu yang sangat penting. Selain itu, cabai merah juga biasanya di olah menjadi berbagai macam bumbu instan, seperti sambal, saos, dan sebagai bumbu cemilan. Penggunaan cabai merah besar yang bervariasi seharusnya di ikuti dengan adanya peningkatan produksi dan stabilisisasi harga supaya kebutuhan atas cabai merah dapat terpenuhi seluruhnya.

Tanaman hortikultura adalah tanaman yang berbasis budidaya kebun. Tanaman hortikultura terbagi atas lima jenis diantaranya jenis tanaman buah, bunga, sayuran, obat-obatan dan lansekap/taman (Diyanto, 2018). Tanaman hortikultura termasuk ke dalam tanaman budidaya kebun yang menghasilkan sumbangan Produk Domestik Bruto (PDB) cukup besar di Indonesia.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten penghasil sayuran khususnya komoditas hortikultura. Salah satu komoditas hortikultura dengan produksi yang baik di Kecamatan Beringin ialah cabai merah. Cabai merah merupakan komoditas unggulan di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang selain padi sawah dengan tingkat produktivitas 60,15 Kw/Ha dengan luas panen 20 Ha, dan produksi 1.243 ton dan rata-rata harga konsumen 14.500 Rp/Kg (BPS,2015).Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin merupakan desa yang memiliki potensi lahan yang cocok untuk berbagai kegiatan pertanian. Oleh sebab itu, masyarakat pada umumnya berpenghasilan dari kegiatan bertani. Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin salah satu desa yang memproduksi cabai merah dengan cukup baik dan memiliki tingkat rata – rata harga produsen maksimal, meskipun luas lahan jauh berbeda dibandingkan kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Deli Serdang

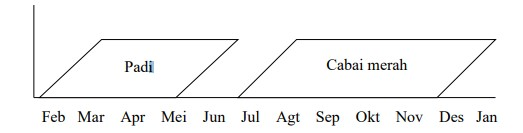
Secara garis besar dapat diketahui bahwa luas lahan dan produksi cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin secara rata-rata terus mengalami kenaikan. Akan tetapi, meski rata-rata mengalami kenaikan pada luas lahan dan produksinya namun petani masih belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sangat maksimal karena komoditi cabai merah ini sangat rentan terhadap salah satunya hama dan penyakit yang menyerang yang membuat rata-rata petani menjadi rugi besar sehingga berpengaruh pada harga cabai itu sendiri (berfluktuasi).

Selain itu, petani cabai juga diduga belum memiliki pengetahuan yang sangat baik terkait budidaya tanaman cabai yang sesuai dengan inovasi yang berkembang sehingga produksi yang dihasilkan kurang maksimal. Terlebih jika petani merupakan petani pendatang yang kurang mengetahui kondisi wilayah yang diusahakannya. Hal ini tentu akan menghambat kegiatan usahatani petani cabai merah tersebut, khususnya petani yang berusahatani di Desa Sidodadi Ramunia.

Jenis tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan oleh petani pada lahan sawah adalah padi dan jagung, sedangkan untuk tanaman sayuran adalah cabai merah. Pada lahan tegalan/ladang digunakan untuk menanam jenis sayuran lain, seperti kacang panjang, ketimun, dan kangkung, sedangkan untuk lahan perkebunan mayoritas petani menanam kelapa sawit dan karet.

Petani yang menanam cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia menanam di lahan sawah dengan sistem irigasi menggunakan sumur bor dengan teknik budidaya secara konvensional. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, Desa Sidodadi Ramunia didominasi oleh jenis lahan tegalan/ladang yang digunakan petani untuk menanam sayuran seperti ketimun, kacang panjang, dan kangkung.

Budidaya cabai merah dilakukan oleh petani pada lahan sawah, sehingga cabai merah ditanam setelah pertanaman padi sawah. Oleh karena itu, pola tanamnya dipengaruhi oleh pertanaman padi yang bergantung pada iklim. Pola tanam cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1. Pola Tanam Cabai Merah di Desa Sidodadi Ramunia**

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa usahatani cabai merah di Desa Sidodadi Kecamatan BeringinKabupaten Deli Serdang dilakukan selama satu kali dalam setahun. Cabai merah ditanam pada musim kemarau. Periode tanam pada bulan Juli – Agustus. Cabai merah mulai bisa dipanen setelah tanaman berusia 100 – 120 hari. Periode panen cabai merah dimulai pada bulan November sampai Desember. Proses panen cabai merah dilakukan setiap dua sampai lima hari sekali, disesuaikan dengan tingkat kematangan buah. Oleh karena itu, usahatani cabai merah berlangsung selama ≤ 7 bulan, mulai dari waktu tanam hingga waktu panen selesai. Selain cabai merah, petani di Desa Sidodadi Ramunia juga menanam padi pada lahan yang sama. Periode tanam padi dimulai pada bulan Februari – Maret dan periode panennya pada bulan Mei – Juni, kemudian lahan diberakan sebelum menanam cabai merah dengan tujuan untuk memberantas hama. Petani di Desa Sidodadi Ramunia memulai persiapan pengolahan lahan untuk cabai merah pada awal Juli. Persiapan pengolahan lahan yang dimaksud yaitu melakukan penyemprotan herbisida untuk menekan pertumbuhan gulma berdaun lebar dan gulma berdaun sempit setelah pertanaman padi sawah.

Petani menggunakan benih cabai merah verietas hibrida. Varietas yang umumnya digunakan adalah jenis Lado F1. Alasan petani memilih varietas Lado F1 karena cocok untuk ditanam di dataran rendah. Selain itu, dengan perawatan yang intensif dan pengaturan pupuk yang tepat, benih varietas Lado F1 berpotensi menghasilkan 18 – 20 ton/ha. Saat ini, produktivitas cabai merah di Kecamatan Beringin sebesar 1.243kw/ha. Berdasarkan hasil wawancara, pada tahun 2024, petani cabai merah di Kecamatan Beringin diarahkan untuk menggunakan varietas lokal, dengan pertimbangan perawatannya lebih mudah, waktu panen genjah, dan panen dapat dilakukan lebih dari enam belas kali pemetikan. Dengan demikian, diharapkan produktivitas cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia dapat meningkat dari tahun sebelumnnya.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba menganalisis Analisis Usahatani Cabai Merah **(***Capsicum annum* L)di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

**1.2. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Perawatan tanaman cabai merah sangat sulit karena mudah terserang hama dan penyakit
2. Petani cabai merah sulit memasarkan cabai merah ke konsumen di karenakan terbatasnya transportasi di tingkat petani
3. Harga cabai merah yang selalu berfluktuasi dikarenakan panen cabai merah berlangsung bersamaan di setiap desa di wilayah penelitian.
4. Kurangnya pengolahan cabai merah menjadi berbagai olahan di wilayah penelitian
5. Pupuk tidak tersedia pada saat dibutuhkan petani
6. Kurangnya modal petani dalam melakukan budidaya cabai merah
7. Modal yang butuhkan dalam budidaya cabai merah terbesar adalah pembiayaan terhadap perawatan tanaman seperti : pemupukan dan pemberantasan hama dan penyakit tanaman.

**1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya meneliti tentang Analisis Usahatani Cabai Merah **(***Capsicum annum* L)di Desa Sidodadi Rumania Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

**1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagimana tingkat keuntungan petani cabai merah di daerah penelitian ?
2. Apakah usahatani cabai merah layak diusahakan di daerah penelitian ?

**1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat keuntungan petani cabai merah di daerah penelitian
2. Untuk mengetahui usahatani cabai merah layak diusahakan di daerah penelitian

**1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah maupun lembaga lainnya dalam mengambil kebijakan untuk menyusun program pertanian di masa mendatang
2. Sebagai bahan informasi dan studi bagi pihak yang terkait dan yang membutuhkan
3. Bagi instansi pemerintah yang terkait dapat menjadi tambahan masukan dalam melengkapi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pembanguna di sektor petanian tanaman pangan dan hortikultura cabai merah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin KabupatenDeli Serdang.

**1.7. Anggapan Dasar**

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini bahwa usahatani cabai merah **(***Capsicum annum* L) di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang untuk produksi panen cabai merah dan pendapatan petani belum meningkat

**1.8 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga ada tingkat keuntungan petani cabai merah di daerah penelitian
2. Diduga usahatani cabai merah layak diusahakan di daerah penelitian